

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses kreatif pembuatan lagu “Delusi” oleh Kalaska melalui proses yang cukup Panjang. Lingkungan menjadi peran penting sebagai pemicu lahirnya karya lagu ini. Kalaska yang memang memiliki rutinitas berkarya dibarengi dengan menikmati minuman beralkohol ini justru menjadi inspirasi mereka dalam menciptakan karya lagu. Mereka bermusik dengan tulus dan jujur dengan menghasilkan karya yang barangkali diluar sana terdapat beberapa orang yang juga terwakili ataupun merasakan kesamaan dalam menjalani hidup. Lagu yang penuh makna ini tidak lepas dari latar belakang beberapa personilnya yang juga menempuh pendidikan dan berkembang dalam lingkungan di bidang musik sehingga memudahkan dalam mengekspresikan diri melalui sebuah karya lagu. Konsep aransemen yang juga amat sangat dipertimbangkan dengan memadukan Ska dan Keroncong membuktikan bahwa Kalaska berkarya tidak hanya terfokus pada pesan makna yang mendalam tetapi juga dalam pengemasan aransemen menjadi karya yang memiliki keunikan dan keindahan yang kompleks.

B. Saran

Saran untuk kedepannya yaitu lebih mengeksplorasi lagi mengenai strategi pemasaran lagu, dengan telah mampu melahirkan karya yang berani tampil beda di era pasar musik saat ini dan tetap berusaha mengemas karya dengan mempertimbangkan kepuasan pendengar alangkah baiknya untuk fokus juga dalam

penyebaran karya agar dapat menjangkau pendengar yang lebih luas agar nantinya dapat menjadi capaian baru yang mampu diraih oleh Kalaska menjadi salah satu grup Ska asal Yogyakarta yang menyusul grup grup Ska terdahulu seperti Shaggydog, Bravesboy yang mampu menembus industri pasar musik pada era nya.



DAFTAR PUSTAKA

- Munandar, Utami. (2002). *Kreativitas dan Keberbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: LKIS, 2002.
- Munadi, I. (2007). *Super Muslim: Menjadikan Anda Selalu dalam Posisi Terbaik dan Terunggul*. Hikmah.
- Moskowitz, D. V. (2005). *Caribbean popular music: an encyclopedia of reggae, mento, ska, rock steady, and dancehall*. Bloomsbury Publishing USA.
- Listyoadi, H. S. (2018). *Proses kreatif band ska R-Slide di Surakarta (Study Kasus Lagu "Dansa Bersama")* (Doctoral dissertation, Fakultas Seni Pertunjukan). <http://repository.isi-ska.ac.id/id/eprint/2971>
- Prakoso, G. (2021). *Ekspresi Diri Musisi Indie Dalam Lirik Lagu (Proses Kreatif Lirik Lagu Musisi Indie Heartcorner Purwokerto)* (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Darusman, C. N. (2017). *Perjalanan Sebuah Lagu*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Hepworth-Sawyer, R., & Golding, C. (2011). What is Music Production. In What is Music Production. <https://doi.org/10.1016/b978-0-240-81126-0.00001-9>
- Putra, A. A. (2019). *Proses kreatif Java rock reggae band Sukirgenk di Wonogiri* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta).
- Wibowo, C. (2018). *Proses Kreatif Dwi Priyo Sumarto Dalam Group Kemlaka Sound Of Archipelago (Studi kasus Gila TV)* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta).
- Wicaksono, A. J. S. (2017). *Proses Kreatif Penciptaan Musik Dakwah Islam Berjudul Seruan Perubahan Karya Grup Band "Melawan Bungkam"* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Rohmah, A. F. N. (2020). *Proses Kreatif Alffy Rev Dalam Penyusunan Aransemen Lagu "Tanah Airku" Ciptaan Saridjah Niung Bintang Soedibjo (1908-1993)* (Doctoral dissertation, Insitut Seni Indonesia Surakarta).
- Sukoco, M. V. D. (2020). *BAND THE O'SKADOWN DI BLITAR STUDI MENGENAI STRATEGI KELOMPOK UNTUK MEMBANGUN EKSISTENSI* (Doctoral dissertation, ISI Surakarta).
- Rhodes, M. (1961). An Analysis of Creativity, In Source : *The Phi Delta Kappan* (Vol.42, Issue 7).
- W. Creswell, J. (2013) *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing Among Five Approaches*. SAGE.